

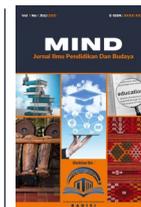


MIND

JURNAL ILMU PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

E-ISSN : 2809-5022

Tersedia Secara Online Pada Website : <https://jurnal.radisi.or.id/index.php/JurnalMIND>



Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Melalui Pendekatan Proses pada Siswa Kelas XI TKJ 1 SMK Negeri 1 Siabu

ELDA ELISA¹

Pendidikan dan Sastra Bahasa Indonesia
Universitas Graha Nusantara
eldaelisa704@gmail.com

FAUZIAH NASUTION^{2*}

Pendidikan dan Sastra Bahasa Indonesia
Universitas Graha Nusantara
fauziahnasution05@gmail.com

ROBIYATUL ADAWIYAH³

Pendidikan dan Sastra Bahasa Indonesia
Universitas Graha Nusantara
robiyatul.adawiyahlbs@gmail.com

 <https://doi.org/10.55266/jurnalmind.v5i2.532>

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur kompleks siswa kelas XI TKJ 1 SMK Negeri 1 Siabu melalui pendekatan proses. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui observasi aktivitas belajar siswa dan tes kemampuan menulis teks prosedur kompleks. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kemampuan menulis siswa. Rata-rata nilai siswa meningkat dari 63,19 pada siklus pertama menjadi 80,56 pada siklus kedua. Ketuntasan belajar juga meningkat dari 43,75% menjadi 87,5%. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan proses efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa, terutama bila dipadukan dengan metode pembelajaran interaktif seperti diskusi dan media visual. Oleh karena itu, pendekatan proses direkomendasikan untuk digunakan dalam pembelajaran menulis di tingkat SMK guna meningkatkan kompetensi literasi siswa.

Article History:

Received : 12/05/2025

Revised : 20/05/2025

Approved : 28/05/2025

Corresponding Author:

robiyatul.adawiyahlbs@gmail.com
(Robiyatul Adawiyah)

Kata Kunci : menulis, teks prosedur kompleks, pendekatan proses, keterampilan menulis, SMK

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan, karena melalui pembelajaran siswa diarahkan untuk mengembangkan potensi kognitif, afektif, dan psikomotoriknya. Dalam konteks pendidikan bahasa, keterampilan menulis memegang peranan penting sebagai salah satu indikator keberhasilan belajar



bahasa. Keterampilan menulis tidak hanya menuntut penguasaan struktur bahasa, tetapi juga menuntut pemikiran logis, sistematis, dan kreatif (Mahmur et al., 2021)

Dalam kurikulum 2013, pembelajaran bahasa Indonesia di SMK menekankan pembelajaran berbasis teks, termasuk teks prosedur kompleks. Teks ini mengajarkan kepada siswa bagaimana menyusun langkah-langkah sistematis untuk mencapai suatu tujuan, sehingga sangat penting untuk dikuasai dalam kehidupan praktis sehari-hari. Sayangnya, keterampilan menulis teks prosedur kompleks pada siswa SMK masih tergolong rendah, yang disebabkan oleh keterbatasan penguasaan struktur, diksi, dan ciri kebahasaan (SURATMI, 2017).

Pendekatan proses dalam pembelajaran menulis menitikberatkan pada langkah-langkah aktif seperti pra-menulis, menulis draf, merevisi, menyunting, dan mempublikasikan. Pendekatan ini memberikan ruang kepada siswa untuk mengalami sendiri proses menulis secara bertahap dan reflektif (Pratycia et al., 2023) Beberapa studi juga menunjukkan bahwa pendekatan proses mampu meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran menulis (Abdullah, 2018; Aditya Ramadhan, 2024). Rendahnya nilai rata-rata Ujian Nasional Bahasa Indonesia pada tingkat SMK, yang hanya mencapai 56,02 pada tahun 2021 (Kemendikbud, 2021), menunjukkan adanya tantangan serius dalam efektivitas pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah kejuruan. Oleh karena itu, inovasi dalam strategi pembelajaran sangat diperlukan, salah satunya dengan menerapkan pendekatan proses dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan dan peningkatan keterampilan menulis teks prosedur kompleks dengan menerapkan pendekatan proses. Melalui pendekatan ini diharapkan siswa dapat mengalami dan memahami tahapan menulis secara lebih mendalam, sehingga mampu meningkatkan kualitas tulisan mereka.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 di kelas XI SMK Negeri 1 Siabu, Mandailing Natal. Pemilihan lokasi didasarkan pada beberapa pertimbangan: pertama, masih rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur kompleks; kedua, capaian belajar siswa dalam aspek menulis belum memuaskan; dan ketiga, adanya dukungan dari pihak sekolah terhadap pelaksanaan penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan keterampilan proses, yang menekankan keterlibatan aktif siswa dalam menemukan konsep dan membangun pengetahuan melalui pengalaman langsung dalam kegiatan belajar.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Negeri 1 Siabu tahun pelajaran 2024/2025 yang berjumlah 154 siswa. Teknik pengambilan

sampel yang digunakan adalah cluster random sampling, dan yang terpilih sebagai sampel penelitian adalah kelas XI1 TKJ yang terdiri dari 32 siswa.

Prosedur penelitian dilakukan dalam dua siklus. Pada siklus pertama, peneliti menyusun rencana pembelajaran, menyiapkan bahan ajar dan media, serta merancang instrumen observasi dan dokumentasi. Tindakan dilakukan melalui pembelajaran teks prosedur kompleks dengan pendekatan proses, kemudian dilakukan observasi terhadap aktivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Setelah refleksi dilakukan, perbaikan dilaksanakan pada siklus kedua dengan penekanan pada metode diskusi dan penguatan materi.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: (1) tes menulis teks prosedur kompleks untuk mengukur hasil belajar siswa; (2) lembar observasi guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung; dan (3) dokumentasi berupa catatan lapangan dan hasil wawancara. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara dengan guru, dan dokumentasi aktivitas selama pembelajaran.

Data dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui beberapa tahapan: menuliskan ulang data hasil wawancara, menganalisis dokumentasi dan RPP, mengkaji aktivitas siswa berdasarkan instrumen observasi, dan mengevaluasi hasil belajar. Penilaian didasarkan pada kriteria kualifikasi keberhasilan: sangat baik (85–100), baik (75–84), cukup (60–74), kurang (40–59), dan sangat kurang (0–39). Kriteria keberhasilan tindakan ditentukan jika minimal 85% siswa mencapai skor ≥ 75 .

Indikator keberhasilan penelitian ditetapkan pada dua level: secara individual, siswa dikatakan berhasil jika memperoleh nilai di atas KKM (75); dan secara klasikal, pembelajaran dinyatakan berhasil apabila minimal 85% siswa mencapai ketuntasan belajar.

C. HASIL PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur kompleks melalui pendekatan proses pada siswa kelas XI TKJ 1 SMK Negeri 1 Siabu. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus dengan masing-masing terdiri atas tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Siklus I

Tahap perencanaan diawali dengan penyusunan RPP berbasis pendekatan proses, penyiapan media pembelajaran, serta instrumen observasi. Tindakan dilaksanakan selama tiga pertemuan (masing-masing 2 x 40 menit) yang mencakup pengenalan materi, pemahaman struktur dan ciri kebahasaan teks prosedur kompleks, serta praktik menulis teks dengan arahan langkah demi langkah.

Hasil observasi pada siklus pertama menunjukkan bahwa kehadiran dan keterlibatan siswa cukup tinggi: 93,5% hadir, 93,5% memperhatikan, dan 93,5% aktif dalam tugas individu. Namun, hanya 21% siswa mengajukan pertanyaan dan 42,89% menjawab pertanyaan guru. Evaluasi hasil belajar menunjukkan rata-rata skor 63,19 dengan distribusi kategori: 12 siswa (37,5%) dalam kategori "kurang", 8 siswa (25%) dalam kategori "cukup", dan hanya 12 siswa (37,5%) yang

mencapai kategori "baik" atau lebih. Tingkat ketuntasan klasikal baru mencapai 43,75%.

Refleksi menunjukkan bahwa pendekatan proses belum sepenuhnya dipahami siswa dan metode penyampaian masih terlalu monoton. Maka dari itu, perbaikan dilakukan pada siklus kedua dengan menambahkan diskusi kelompok dan visualisasi contoh teks.

Siklus II

Pada siklus kedua, pendekatan proses diperkaya dengan diskusi aktif dan pemanfaatan media poster yang menampilkan contoh-contoh teks prosedur kompleks. Siswa dilibatkan dalam diskusi untuk mengidentifikasi kesulitan dan mendalami struktur serta bahasa teks secara lebih kolaboratif.

Hasil observasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam aktivitas belajar. Tingkat kehadiran dan perhatian siswa mencapai 98,75%, dengan peningkatan siswa yang mengajukan pertanyaan (66,5%) dan menjawab pertanyaan (58,4%). Siswa yang aktif mengerjakan tugas mencapai 98,75%, dan tidak ada siswa yang terlibat dalam kegiatan non-relevan.

Rata-rata skor kemampuan menulis meningkat menjadi 80,56. Distribusi kategori menunjukkan pergeseran positif: 12 siswa (50%) mencapai kategori "baik", dan 14 siswa (43,75%) dalam kategori "sangat baik". Hanya 4 siswa (12,5%) yang berada pada kategori "cukup", dan tidak ada siswa dalam kategori "kurang" atau "sangat kurang". Tingkat ketuntasan klasikal meningkat menjadi 87,5%, melebihi target minimal 85%.

Refleksi akhir menunjukkan bahwa modifikasi pembelajaran melalui metode diskusi dan contoh visual mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam menulis teks prosedur kompleks. Selain itu, partisipasi aktif dan motivasi siswa meningkat karena metode pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan.

D. PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan proses dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks dapat meningkatkan kemampuan siswa secara signifikan. Hal ini tercermin dari peningkatan skor rata-rata siswa dari 63,19 pada siklus pertama menjadi 80,56 pada siklus kedua. Peningkatan ini juga diiringi dengan peningkatan ketuntasan belajar dari 43,75% menjadi 87,5%.

Pendekatan proses menekankan pada keterlibatan aktif siswa dalam setiap tahap penulisan, mulai dari perencanaan, penulisan draf, revisi, hingga publikasi. Hal ini sejalan dengan temuan (Triandyah Dwi Sasi Wardani et al., 2023) yang menyatakan bahwa pendekatan proses efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa SMK.

Selain itu, penggunaan metode diskusi dalam siklus kedua terbukti meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Siswa menjadi lebih aktif dalam mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan, yang menunjukkan peningkatan pemahaman mereka terhadap materi. Hal ini didukung oleh penelitian (Alvianti et al., 2017) yang menemukan bahwa penggunaan media

audio visual dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks dapat meningkatkan minat dan kemampuan siswa.

Dengan demikian, penerapan pendekatan proses dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks, terutama jika dikombinasikan dengan metode pembelajaran yang interaktif seperti diskusi dan penggunaan media audio visual, dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa secara signifikan.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan proses dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks mampu meningkatkan kemampuan siswa kelas XI TKJ 1 SMK Negeri 1 Siabu secara signifikan. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa dari 63,19 pada siklus pertama menjadi 80,56 pada siklus kedua, serta peningkatan ketuntasan klasikal dari 43,75% menjadi 87,5%. Peningkatan ini mencerminkan bahwa siswa semakin memahami struktur, kaidah kebahasaan, serta mampu menyusun teks prosedur kompleks secara sistematis dan sesuai dengan konteks. Keaktifan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran juga meningkat, terutama setelah diterapkannya metode diskusi dan penggunaan media visual pada siklus kedua.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar guru bahasa Indonesia di SMK dapat menerapkan pendekatan proses secara konsisten dalam pembelajaran menulis, khususnya teks prosedur kompleks. Guru juga dianjurkan untuk menciptakan suasana belajar yang interaktif dan mendorong keterlibatan aktif siswa, misalnya melalui diskusi, praktik langsung, serta penggunaan media pembelajaran yang menarik. Selain itu, pelatihan atau workshop tentang strategi pembelajaran menulis berbasis pendekatan proses juga perlu diberikan kepada guru untuk memperkaya metode pengajaran yang efektif dan inovatif. Dengan demikian, pembelajaran menulis di sekolah vokasi dapat menjadi lebih bermakna dan mampu meningkatkan kompetensi literasi siswa secara menyeluruh.

REFERENSI

- Abdullah, A. (2018). PENDEKATAN DAN MODEL PEMBELAJARAN YANG MENGAKTIFKAN SISWA. *EDURELIGIA; JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, 1(2), 45–62. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v1i2.45>
- Aditya Ramadhan. (2024). PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI SISWA. *Tarbiyah Bil Qalam: Jurnal Pendidikan Agama Dan Sains*, 8(1). <https://doi.org/10.58822/tbq.v8i1.198>
- Alvianti, A., Sholeh, K., & Bagiya. (2017). PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS PROSEDUR KOMPLEKS DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS X SMK NEGERI 1 KEBUMEN TAHUN PELAJARAN 2016/2017. *SURYA BAHTERA*, 5(45).
- Mahmur, M., Hasbullah, H., & Masrin, M. (2021). Pengaruh Minat Baca

- dan Penguasaan Kalimat terhadap Kemampuan Menulis Narasi. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(02), 169. <https://doi.org/10.30998/diskursus.v3i02.7408>
- Pratycia, A., Dharma Putra, A., Salsabila, A. G. M., Adha, F. I., & Fuadin, A. (2023). Analisis Perbedaan Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 58–64. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1974>
- SURATMI. (2017). *PENGARUH PENGGUNAAN MODEL STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS PROSEDUR KOMPLEKS PADA SISWA KELAS X AKUNTANSI II SMK NEGERI 1 KOTA JAMBI TAHUN AJARAN 2017/2018*. Universitas Batanghari.
- Triandyah Dwi Sasi Wardani, Fida Pangesti, & Sudjalil. (2023). Optimalisasi Pembelajaran Teks Prosedur Kompleks Dalam Bahasa Indonesia Melalui Penerapan Project-Based Learning Dengan Media Audiovisual. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 1773–1788. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i4.7275>